

ABSTRAK

Tari Campak Dendang adalah kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di masyarakat desa Dendang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan latar belakang terciptanya Tari Campak Dendang di Desa Dendang Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat, (2) Mendeskripsikan struktur gerak Tari Campak Dendang Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat, (3) Mendeskripsikan tata rias, busana, dan properti Tari Campak Dendang di Desa Dendang Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat, dan (4) Mendeskripsikan Iringan Tari Campak Dendang di Desa Dendang Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta analisis data secara triangulasi. Hasil temuan yang dilakukan di lapangan. Tari Campak Dendang berawal dari kebiasaan bersaut pantun masyarakat Desa Dendang. Tarian ini terdiri dari 2 penari laki-laki dan 2 penari perempuan. Ragam gerak pada tari Campak Dendang ada 6 yaitu : *Maju Mundur Bepandang*, *Beadep Punggung*, *Lenggang*, *Jalen Samping 1*, *Jalen Samping 2*, dan *double Step*. Rias Tari Campak Dendang merupakan rias realis. Busana yang digunakan merupakan pakaian adat dari Bangka Barat yaitu Baju *Telok Belanga*, *Seluar Sirong*, kain *Songket*, *Setanjak*, dan Baju *Kurung*. Musik pengiring yang digunakan adalah *piul* gendang melayu, dan *tetawak*.

Kata Kunci : Tari Campak Dendang

ABSTRACT

Campak Dendang dance is a traditional art that grows and develops in the Dendang village community. This study aims to (1) Describe the background of the creation of Campak Dendang Dance in Dendang Village, Kelapa Sub-District, West Bangka Regency, (2) Describe the motion structure of Campak Dendang Dance, Kelapa Sub-District, West Bangka Regency, (3) Describe make-up, clothing, and property of Campak Dendang Dance in Dendang Village, Kelapa Sub-District, West Bangka Regency, and (4) Describe the Accompaniment of Campak Dendang Dance in Dendang Village, Kelapa Sub-District, West Bangka Regency. The method used in this study is the deskriptif method, using a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and literature study and triangulation of data analysis. Campak Dendang dance get started from the habit of acting in the village of Dendang . The findings made in the Campak Dendang Dance field consisted of 4 dancers, 2 male dancers and 2 female dancers. There are 6 types of motion in the Campak Dendang Dance, namely: *Maju Mundur Bepandang*, *Beadep Punggung*, *Lenggang*, *Jalen Samping 1*, *Jalen Samping 2* and Double Step. Campak Dendang Dance Dress is a realist makeup. Clothing used is traditional clothing from West Bangka, namely *Telok Belanga*, *Seluar Sirong*, *Songket*, *Setanjak*, and *Baju Kurung*. Accompanying music used is *violin*, *Malay drum*, and *tetawak*.

Keywords: Campak Dendang Dance